

**PRAKTIK SOSIAL PENGELOLAAN PERTAMBANGAN
BERKELANJUTAN PASCA PENERAPAN *CLEAR AND CLEAN*
Studi: PT. TRIPABARA DI NAGARI LUNANG UTARA**

TESIS

**ALEN SAPRIKA
BP. 1420812003**

**Pembimbing I: Prof. Dr. Afrizal. MA
Pembimbing II: Dr. Azwar, M.Si**



**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

	No. Alumni Unand	Alen Saprika	No Alumni Pascasarjana
a) Tempat/ Tanggal Lahir: Durian Tinggi/ 19 Maret 1992; b) Nama Orangtua: Inrizal; c) Program Studi; Magister Sosiologi; d) Fakultas: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; e) Nomor BP. 1420812003; F) Tanggal Lulus 8 Januari 2018; g) Predikat Lulus; Sangat Memuaskan; h) IPK. 3.88; i) Lama Studi: 3 tahun 4 bulan; j) Alamat; Jorong Cinta Maju, Nagari Durian Tinggi, Kec. Kapur IX, Kab. 50 Kota, Hp. 0811 7056287, e-mail: alensaprika@gmail.com			
Praktik Sosial Pengelolaan Pertambangan Berkelanjutan Pasca Penerapan <i>Clear And Clean</i> Studi: Pt. Tripabara Di Nagari Lunang Utara Alen Saprika, di bawah bimbingan Prof. Dr. Afrizal, MA dan Dr. Azwar, M.Si Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, 2018			
<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p>			
<p>Aktivitas pertambangan secara ideal bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan perekonomian. Namun, dalam prakteknya kebijakan dan aktivitas pertambangan justru menimbulkan konflik, seperti konflik pencemaran lingkungan, hak atas tanah, perburuhan, tumpang tindih klaim hak. Konflik tersebut terjadi antara pemerintah dengan masyarakat, pemerintah dengan perusahaan, maupun perusahaan dengan warga tempatan. Realita tersebut menunjukkan buruknya tata kelola energi dan sumber daya mineral. Berangkat dari fenomena diatas, kebijakan <i>clear and clean</i> hadir untuk memperbaiki masalah tersebut. Namun dalam prakteknya PT. Tripabara sebagai salah satu perusahaan yang telah memiliki izin <i>clear and clean</i> atas pertambangan batu bara di Nagari Lunang Utara tetap menimbulkan konflik dengan komunitas tempatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penyebab tidak berpengaruhnya izin <i>clear and clean</i> yang di peroleh PT. Tripabara terhadap penanganan konflik antara perusahaan dengan warga Nagari Lunang Utara.</p>			
<p>Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Teori yang digunakan adalah Strukturasi yang dipelopori oleh Anthony Giddens yang memfokuskan pada hubungan dualitas antara agen dan struktur.</p>			
<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada dua praktik yang dilakukan oleh PT. Tripabara yaitu Praktik Lingkungan Sosial dan Praktik Lingkungan Fisik. Dari praktik tersebut yang menyebabkan izin <i>clear and clean</i> tidak berpengaruh terhadap penyelesaian konflik pertambangan antara perusahaan dengan masyarakat adalah perolehan tanah ulayat tidak melalui persetujuan sesuai adat, fee tidak dibayarkan, dan kerusakan lingkungan tidak ditangani.</p>			
<p>Kata Kunci: Pertambangan, Perusahaan Pertambangan, Pertambangan Berkelanjutan, Konflik Pertambangan, <i>Clear and Clean</i></p>			